

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata spanyol atau portugis ,*futbol* dan *sala*. (julianur, 2020) . Futsal merupakan satu diantara sekian banyak permainan yang digemari oleh penduduk di seluruh belahan dunia. Ada keasyikan tersendiri yang di rasakan mereka yang memainkan olahraga jenis bola besar ini. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola , dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari masing – masing tim.

Tidak seperti munculnya sepakbola hingga sekarang masih menjadi perdebatan di kalangan negara – negara di dunia tentang siapa dan di mana sepakbola pertama sekali diciptakan. Futsal memiliki sejarah yang lebih jelas dan terang benderang. *Juan Carlos Ceriani* adalah seorang yang berkebangsaan

Argentina namun menetap di *Uruguay* yang diakui sebagai pencipta permainan olahraga futsal.

Pemain futsal dituntut memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini berguna agar si pemain mampu memutuskan dengan cepat setiap keputusan yang diperlukan selama permainan berlangsung. Keputusan tersebut misalnya, apakah ia akan mengumpan bola kepada rekan setim atau tidak, dan hal lain yang menuntut kecepatan berpikir dan bertindak.

Dalam permainan futsal, taktik menjadi sangat penting karena menjadi dasar dari strategi yang akan digunakan oleh seorang pelatih. Dalam hal ini misalnya seorang pelatih harus memutuskan akan ia gunakan dalam menghadapi pertandingan tersebut.

Permainan futsal tidak jauh berbeda dengan sepak bola. Bermain futsal membutuhkan kekuatan fisik, stamina, mental, dan strategi. Futsal adalah olahraga tim yang yang mempunyai kemampuan individu sesekali dapat ditunjukkan untuk membongkar pertahanan lawan. Akan tetapi sulit bagi seorang pemain futsal dapat mencetak gol sendirian. Dengan karakteristik permainan futsal seperti itu pemain yang memiliki keterampilan tinggi, mampu bekerja sama dalam tim terutama menguasai bola dan mengolah bola, mengumpan, menjaga pertahanan, dan menyerang. Sehingga dalam bermain futsal perlu dikembangkan teknik individu pemain dan teknik permainan secara tim.

Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan dengan jumlah pemain 5v5 dengan ukuran lapangan yang lebih kecil. Futsal ideal untuk mengembangkan keterampilan teknik, taktik, kecerdasan, dan keterampilan dari pada kekuatan fisik

kasar . Pengembangan teknik individu dalam futsal menggunakan bola yang lebih kecil dan berat dibandingkan sepak bola . (Irawan et al., 2021).

Penguasaan teknik dasar harus ditunjang dengan stamina yang baik karena tanpa stamina yang baik maka pemain akan kesulitan untuk dapat berpikir dengan jelas terhadap keseluruhan jalannya pertandingan. Walaupun memiliki lebar lapangan lebih kecil dibandingkan dengan sepakbola, pemain futsal bisa bergerak lebih banyak ketimbang pemain sepakbola. Beberapa teknik dasar dalam bermain futsal yang wajib dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik mengoper bola (*passing*), teknik mengontrol bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), menembak bola (*shotting*), dan mengumpan bola lambung (*chipping*). (Rinaldi & Rohaedi, 2020).

Teknik pemain menendang bola ke arah gawang dengan tujuan untuk menciptakan gol. *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain futsal mempunyai kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. *Shooting* merupakan sebuah usaha seorang pemain untuk menembakkan bola ke arah gawang secara langsung (Irawan et al., 2021) *Shooting* adalah menendang bola dengan pelan ataupun keras ke dalam gawang lawan, agar mendapatkan poin demi poin. Setiap pemain dapat melakukan teknik ini termasuk kiper, namun hal ini biasanya dilakukan oleh pemain penyerang dalam tim. Supaya bola dapat masuk kedalam gawang lawan, kamu mencari area area kosong yang tidak bisa dijangkau oleh kiper (julianur, 2020).

Latihan berbasis permainan merupakan metode latihan yang mengintegrasikan aspek fisik, teknik, dan taktik secara bersamaan dalam kondisi

yang menyerupai pertandingan sebenarnya. (Bompa & Buzzichelli, 2019) Latihan berbasis permainan futsal adalah metode latihan yang menggunakan situasi permainan untuk mengembangkan kemampuan teknik, taktik, kondisi fisik dan pengambilan keputusan pemain secara langsung pada saat dilapangan. Pemain harus mempunyai inisiatif selangkah lebih maju untuk melakukan *shooting* yang terarah dan terus bergerak mengamati lapangan.

Sejarah terbentuknya Akademi FCS merupakan salah satu klub futsal di provinsi Jawa Barat yang berada di kabupaten bogor. Pendiri klub ini adalah Ardiansyah pada tahun 2017 FCS ini juga menjadi anggota resmi Asosiasi Futsal Kabupaten Bogor sejak tahun 2021 yang membuatnya aktif dalam berpartisipasi di berbagai kompetisi resmi seperti Liga Kabupaten Bogor dan Liga AAFI Jawa Barat. Di sekolah futsal mempunyai target pencapaian atlet ke prestasi tingkat nasional dan internasional dan penambahan literasi gerak, eksekusi.

Model latihan *shooting* berbasis permainan futsal pada kategori usia 8 tahun mengacu kepada tahapan pemain sudah di Fase *Fundamental*. Pengamatan dan analisis yang dilakukan peneliti menemukan kesenjangan dalam proses latihan dan pertandingan dari segi *Shooting*.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Akademi FCS, atlet usia 8 tahun masih mengalami kesulitan dalam : Akurasi *shooting*, pengambilan keputusan saat menembak bola dan kepercayaan diri ketika melakukan *shooting*. Terlihat dari pertandingan AAFI 2025 kategori usia 8 tahun. Proses latihan shooting yang diterapkan masih kurang bervariasi, cenderung monoton, sehingga motivasi dan keterlibatan atlet dalam latihan belum optimal. Atlet usia 8 tahun berada pada fase

fundamental, sehingga membutuhkan model latihan yang menyenangkan, berbasis permainan, dan sesuai karakteristik perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model latihan *shooting* berbasis permainan futsal yang dapat meningkatkan keterampilan *shooting* sekaligus membuat proses latihan lebih efektif dan menarik. Dari observasi terdahulu menunjukkan masih banyak atlet futsal usia dini, termasuk di sekolah futsal yang belum memiliki tingkat pemahaman bermain futsal dan penguasaan teknik dasar futsal khususnya di teknik *shooting*. (Febrianto & Indriarsa, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan diatas harapan peneliti, atlet Akademi FCS Usia 8 Tahun memiliki teknik *Shooting* yang lebih baik dan juga membentuk model latihan *Shooting* berbasis Permainan Futsal yang tidak monoton dan meminimalisir kesalahan pada saat melakukan teknik *Shooting* saat latihan dan bertanding. Hal ini kemudian menjadi landasan peneliti untuk membuat “Model Latihan *Shooting* Berbasis Permainan Futsal Usia 8 tahun Di Akademi FCS”

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah untuk menjaga agar penelitian tidak melebar terlalu luas, berdasarkan masalah latar belakang diatas, peneliti hanya memfokuskan pada model latihan *Shooting* futsal dengan berbasis Permainan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana pengembangan Model Latihan *Shooting* berbasis Permainan Futsal Usia 8 Tahun di Akademi FCS”.

D. Kegunaan hasil penelitian

1. Teoritis

Dapat dimanfaatkan sebagai pemikiran dalam penyempurnaan dan perbaikan kualitas dalam Model Latihan *Shooting* berbasis Permainan Futsal Usia 8 Tahun di Akademi FCS.

2. Praktis

Dibawah ini adalah manfaat praktis Model Latihan *Shooting* berbasis Permainan Futsal Usia 8 Tahun di Akademi FCS. Peneliti mendapat banyak pelajaran dan referensi model latihan *Shooting* melalui berbasis Permainan Futsal Sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Sebagai wadah dalam peningkatan kompetensi diri serta peneliti dapat merasakan langsung dalam mengembangkan penelitian melalui Model Latihan *Shooting* berbasis Permainan Futsal Usia 8 Tahun di Akademi FCS.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam peningkatan untuk penelitian dan Model Latihan *Shooting* berbasis Permainan Futsal Usia 8 Tahun di Akademi FCS.

c. Bagi pelatih

Memberikan variasi bentuk latihan *Shooting* berbasis Permainan Futsal yang menarik dan dapat diterapkan dalam latihan futsal dan memberikan suasana baru kepada para pemain di dalam latihan agar tidak merasa jenuh.